

MENCANTUMKAN SITASI MENCEGAH PLAGIAT

A. Ridwan Siregar
ridwan@usu.ac.id

Pendahuluan

Dewasa ini para akademisi memberikan perhatian lebih besar terhadap tindakan plagiarisme yang mungkin terjadi di lingkungan pendidikan tinggi. Plagiat semakin mudah dilakukan dan banyak terjadi yang dipicu oleh peningkatan signifikan jumlah informasi dan pengetahuan yang dihasilkan terutama dalam bentuk elektronik yang dipublikasikan melalui situs web. Semua unsur dalam perguruan tinggi mulai dari para pimpinan di semua tingkatan sebagai administrator hingga dosen dan mahasiswa berkewajiban untuk melakukan pencegahan. Hal ini dapat dilakukan dengan pengaturan lebih rinci perihal plagiat dalam kode etik mahasiswa dan dosen serta melaksanakan penegakannya secara konsisten.

Publikasi karya ilmiah melalui situs web sebenarnya selain memudahkan seseorang melakukan plagiat juga sekaligus memudahkan untuk melakukan perbandingan untuk mengetahui apakah dalam suatu karya telah terjadi plagiat. Untuk itu, diperlukan tenaga dan waktu untuk menelitinya melalui suatu proses penyandingan. Sehubungan dengan itu, pemerintah melalui Menteri Pendidikan Nasional mewajibkan pimpinan perguruan tinggi untuk mengunggah (upload) semua karya ilmiah mahasiswa dan dosen dalam bentuk elektronik melalui portal Garuda (Garba Rujukan Digital) yang telah dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010).

Berkenaan dengan uraian di atas, perlu kiranya para sivitas akademika memperoleh pemahaman yang memadai tentang plagiat dan pencegahannya untuk mendukung misi perguruan tinggi dalam hal mencari, menemukan, mempertahankan, dan menjunjung tinggi kebenaran. Tulisan ini dimaksudkan untuk memenuhi hal tersebut dengan tujuan agar kualitas karya ilmiah yang dihasilkan oleh sivitas akademika dapat ditingkatkan dan terhindar dari tuntutan pihak lain yang dapat merugikan citra universitas dan para anggota sivitas akademika serta alumni. Oleh karena itu, tulisan ini memuat beberapa hal yang berkaitan dengan plagiat antara lain pengertiannya, cara menghindarinya, pencantuman sitasi dalam teks, dan gaya sitasi untuk rujukan dan daftar pustaka.

Pengertian Plagiat

Ada banyak definisi tentang plagiat atau plagiarisme (plagiarism), tetapi pada dasarnya semua memiliki arti atau makna yang sama yaitu pengambilan karya orang lain dan menjadikannya seolah-olah karya sendiri (Kementerian Pendidikan Nasional, 2011). Plagiat berasal dari kata Latin *plagiarius* yang berarti penculik harfiah (literally kidnapper) untuk menunjukkan seseorang yang

mencuri karya orang lain. Proses pencurian tersebut disebut plagium (kidnapping) yang berarti tindakan menculik (Wikipedia, 2011).

Plagiat dapat terjadi karena disengaja atau tanpa disengaja. Plagiat dapat dikategorikan sebagai plagiat yang disengaja (intentional or deliberate plagiarism) sebagai pencurian terhadap ide orang lain. Sedangkan plagiat yang tanpa disengaja (unintentional) biasanya terjadi ketika seseorang berupaya menulis-ulang (paraphrasing) materi dari suatu sumber atau mengutip materi dari suatu sumber tetapi tidak melakukannya dengan cara yang tepat (Ualberta University, 2011). Plagiat yang tidak disengaja juga menunjukkan ketidak-jujuran (dishonesty) akademik dan oleh sebab itu dapat dijatuhkan hukuman. Selain kedua kategori tersebut, masih dikenal istilah autoplagiarism atau self-plagiarism (vide infra), yaitu penggunaan kembali bagian yang signifikan, identik atau hampir identik karya sendiri tanpa mencantumkan sumber aslinya atau menggunakan kembali karya yang sudah pernah digunakan untuk tujuan lain untuk memperoleh kredit yang sering disebut dengan istilah daur-ulang (recycling).

Suatu karya dapat berupa ide orisinal, strategi, penelitian, seni, grafik, program komputer, musik, dan ekspresi kreatif lainnya. Karya tersebut dapat berbentuk tulisan, bagan, gambar, grafik, diagram, data, situs web, atau media komunikasi atau rekaman lainnya, termasuk di dalamnya kalimat, frasa, dan terminologi inovatif. Istilah sumber meliputi karya yang diterbitkan seperti buku, jurnal, majalah, surat kabar, situs web, permainan, film, foto, lukisan, dan buku teks; dan karya yang tidak diterbitkan seperti catatan kuliah, handouts, pidato, laporan penelitian, kertas karya, skripsi, tesis, dan disertasi.

Banyak orang memiliki persepsi bahwa plagiat adalah suatu tindakan menjiplak secara utuh suatu karya dengan perubahan minor. Padahal plagiat sebenarnya bisa terjadi dalam satu kalimat atau alinea. Dengan kata lain, plagiarisme dapat berupa pencurian sebuah kata, frasa, kalimat, atau pencurian suatu bab dari sebuah tulisan atau karya seseorang. Pencurian ide atau hasil pemikiran tersebut dapat merugikan orang lain baik secara material maupun nonmaterial sehingga dapat dikategorikan sebagai tindak kejahatan. Disebutkan sebagai tindak kejahatan karena menyangkut pelanggaran terhadap hak atas kekayaan intelektual (intellectual property right) yang nota bene di dalamnya juga termasuk hak cipta (copyright).

Dalam Undang-undang R.I. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dapat dicabut gelarnya (pasal 25 ayat 2) dan dipidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak dua ratus juta rupiah (pasal 70). Di dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) juga diatur tentang pelanggaran hak cipta dengan ancaman pidana penjara paling singkat satu bulan dan/atau denda

paling sedikit satu juta rupiah, atau pidana penjara paling lama tujuh tahun dan/atau denda paling banyak lima milyar rupiah.

Pengaturan yang lebih spesifik dan dapat dilaksanakan di suatu perguruan tinggi diatur di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Peraturan tersebut selain mengharuskan suatu perguruan tinggi untuk melakukan tindakan pencegahan terhadap plagiat juga mengatur tentang sanksi terhadap tindakan plagiat. Pelaku dikelompokkan ke dalam kategori sebagai mahasiswa, dosen, dan dosen sebagai guru besar. Sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat dimulai dari teguran, pemberhentian sebagai mahasiswa hingga pembatalan ijazah. Hal senada juga berlaku bagi dosen dengan penjatuhan sanksi mulai dari teguran, penundaan hak dosen, hingga pemberhentian sebagai dosen. Sedangkan untuk dosen dengan jabatan guru besar dapat dijatuhi sanksi tambahan berupa pemberhentian dalam jabatan guru besar (lihat pasal 12 ayat 1 s.d. 3).

Berikut ini adalah daftar tindakan yang dapat dianggap sebagai plagiarisme:

- (1) Menyatakan tulisan penulis lain sebagai karya sendiri
- (2) Menyatakan gagasan penulis lain sebagai gagasan sendiri
- (3) Menyatakan hasil temuan penulis lain sebagai temuan sendiri
- (4) Menyatakan fakta, data statistik, grafik, gambar dan segala jenis informasi yang bukan common knowledge tanpa penyebutan sumber aslinya
- (5) Menyatakan karya bersama (kelompok) sebagai karya sendiri
- (6) Mengutip tulisan orang lain secara langsung dan identik tanpa mencantumkan sumber aslinya dan tanpa tanda petik (tanda dua kutip)
- (7) Tulisan yang sama disajikan dalam kesempatan yang berbeda, tanpa penyebutan sumber rujukan tulisan pertama
- (8) Mengutip tidak langsung tanpa menyatakan sumber informasinya
- (9) Mengutip dengan hanya mengganti beberapa kalimat penulis asli tanpa menyatakan sumber informasinya
- (10) Meringkas dan mengutip karya orang lain secara tidak langsung tanpa menyebutkan sumbernya (Nisa, Napitupulu, Siregar, & Batubara, 2011).

Menghindarkan Plagiat

Pencantuman sitasi bibliografis bertujuan antara lain untuk menghargai karya orang lain, agar pembaca dapat mempelajari lebih lanjut sumber yang digunakan, menghindari plagiat, mendukung setiap argumen yang dibuat, dan menunjukkan bahwa penulis telah membaca tentang

subyek tertentu dan mengetahui bagaimana melakukan penelitian. Seorang penulis dapat menghindari plagiarisme dengan melakukan hal-hal seperti berikut ini.

- (1) Bila menggunakan ide orang lain sebutkan sumbernya.
- (2) Bila menggunakan kata atau kalimat orang lain sebutkan sumbernya, dengan catatan:
 - a. Gunakan tanda kutip ("...") apabila kata atau kalimat aslinya disalin secara utuh
 - b. Tanda kutip tidak diperlukan bila kata atau kalimat telah diubah menjadi kalimat penulis sendiri tanpa mengubah artinya (telah dilakukan parafrase)
 - c. Mengubah satu atau beberapa kata dalam satu paragraf bukan merupakan parafrase karenanya tanda kutip perlu disertakan
 - d. Parafrase tanpa menyebut sumbernya adalah plagiarisme.
- (3) Bila kita mengajukan tulisan yang sudah pernah diajukan sebelumnya harus pula dinyatakan bahwa tulisan sudah diajukan atau dipublikasi sebelumnya; bila tidak, maka dapat dianggap sebagai auto-plagiarism atau self-plagiarism. Jenis plagiarisme ini sebenarnya dapat dianggap berkualifikasi ringan, namun bila dimaksudkan atau kemudian dimanfaatkan untuk menambah perolehan kredit akademik dapat dianggap pelanggaran etika akademik yang berat.
- (4) Baca ulang apa yang hendak dikutip secara cermat, singkirkan naskah asli, agar tidak terpengaruh untuk menggunakan kata-kata yang sama.
- (5) Gunakan kata-kata dan ide sendiri dengan cara banyak berlatih merangkai kalimat, dengan demikian tulisan dan ide dapat lebih berkembang.
- (6) Periksa dan baca kembali parafrase yang telah dibuat, serta bandingkan dengan naskah aslinya agar yakin bahwa penggunaan kata-kata atau istilah dan informasi yang hendak disampaikan sudah tepat.
- (7) Dosen pembimbing atau pemberi tugas mencermati langkah penyusunan tulisan dan bila perlu meminta daftar atau salinan dari tulisan yang dikutip oleh penulis. (Nisa, Napitupulu, Siregar, & Batubara, 2011)

Pencantuman Sitasi dalam Teks

Ada dua elemen penting dalam pencantuman sitasi yaitu citing berarti menempatkan rincian ringkas sebagai suatu tanda lokasi di dalam teks yang memandu pembaca kepada rujukan atau daftar pustaka. Rujukan atau daftar pustaka memberikan rincian penuh sumber-sumber yang dirujuk dalam urutan angka atau secara alpabetis. Ada berbagai gaya dalam pencantuman sitasi di dalam teks antara lain sistem nama dan tahun (Harvard system) dan sistem urutan sitasi (citation order system).

Dalam sistem Harvard digunakan nama dan tahun, sedangkan dalam sistem urutan sitasi digunakan angka yang dicantumkan di atas (superscript). Penggunaan sistem nama dan tahun dapat bervariasi sesuai dengan standar gaya sitasi tertentu, misalnya (Calvez, 2004: 41), (Calvez, 2004, p. 41), (Calvez 2004, 41) atau (Calvez 41). Dalam sistem urutan sitasi, pengurutan nomor dilakukan berdasarkan pemunculannya pertama sekali dalam teks, dan selanjutnya nomor yang sama digunakan untuk sumber yang sama dalam tulisan. Selain itu, dalam sistem nama dan tahun, penggunaan superscript bisa dilakukan untuk merujuk kepada catatan kaki (footnote) yang berisikan penjelasan tambahan terhadap suatu ungkapan atau istilah di dalam teks.

Berikut ini adalah contoh untuk sistem nama dan tahun dan sistem urutan yang dimuat di dalam teks.

Sistem nama dan tahun

Hasil studi yang dilakukan oleh Hawaii's Ocean Mammal Institute menunjukkan bahwa ikan hiu terpengaruh oleh kebisingan mesin kapal (Calvez, 2004: 41).

atau:

Menurut Leigh Calvez (2004: 41), studi yang dilakukan oleh Hawaii's Ocean Mammal Institute menunjukkan bahwa ikan hiu terpengaruh oleh kebisingan mesin kapal.

Sistem urutan (pemberian nomor berurut)

Hasil studi yang dilakukan oleh Hawaii's Ocean Mammal Institute menunjukkan bahwa ikan hiu terpengaruh oleh kebisingan mesin kapal¹.

atau:

Menurut Leigh Calvez¹, studi yang dilakukan oleh Hawaii's Ocean Mammal Institute menunjukkan bahwa ikan hiu terpengaruh oleh kebisingan mesin kapal.

Gaya Sitasi

Pencantuman sitasi bibliografis dengan cara yang benar dan konsisten sesuai dengan salah satu standar (citation style) merupakan keharusan dalam tradisi akademik. Pencantuman sitasi dengan tepat dapat mencegah penulis dari kemungkinan terjadinya plagiat. Suatu karya tulis yang tidak mengikuti salah satu standar dapat merendahkan nilai akademik karya tersebut. Setiap kelompok disiplin ilmu menggunakan gaya sitasi yang lazim digunakan dalam komunitasnya. Pemberlakuan penggunaan satu standar untuk suatu universitas tidak mungkin dilakukan karena setiap disiplin ilmu memiliki komunitasnya sendiri. Tetapi penetapan salah satu standar gaya sitasi yang ada untuk digunakan dalam suatu departemen atau program studi dapat dilakukan. Uraian berikut ini hanya merupakan petunjuk awal ke arah pemahaman yang lebih baik tentang gaya sitasi.

Oleh karena itu setiap orang dianjurkan untuk mempelajari lebih jauh tentang suatu standar yang sesuai dengan komunitas masing-masing.

Sitasi (citation) adalah rujukan terhadap suatu buku, artikel, halaman web, atau publikasi lain dengan rincian yang cukup untuk secara unik mengidentifikasi sumber tersebut. Rujukan (Referensi, Acuan, atau References) biasanya terdapat pada akhir setiap bab dari suatu buku atau pada akhir suatu artikel jurnal atau makalah. Entri rujukan disusun sesuai urutan kutipan di dalam teks atau secara alpabetis. Daftar Pustaka (Daftar Kepustakaan, Bibliografi, atau Bibliography) terdapat pada akhir suatu buku atau jenis monograf lainnya. Entri dalam daftar pustaka harus disusun secara alpabetis (A–Z). Jika pengarang yang sama dikutip beberapa kali dari karya yang berbeda, entri didaftar secara kronologis berdasarkan tahun publikasi. Jika pengarang dikutip untuk dua atau lebih karya yang dipublikasi pada tahun yang sama, tambahkan huruf kecil a, b, c, dan seterusnya setelah tahun penerbitan. Contoh: 2007a, 2007b, 2007c.

Perbandingan Gaya Sitasi

Ada sejumlah standar gaya sitasi yang dapat dipilih untuk digunakan dalam suatu penulisan karya. Setiap standar tersebut dikembangkan dan dipelihara secara berkelanjutan oleh suatu organisasi, asosiasi atau institusi. Beberapa di antaranya adalah seperti berikut ini.

- (1) APA (American Psychological Association), psikologi, pendidikan dan ilmu-ilmu sosial lainnya.
- (2) Chicago style, semua bidang.
- (3) MLA (Modern Language Association), kesusasteraan, seni, dan humaniora.
- (4) Turabian style, semua bidang.
- (5) AMA (American Medical Association) kedokteran, kesehatan dan biologi.
- (6) NLM (National Library of Medicine).
- (7) ACS (American Chemical Society).
- (8) APSA (American Political Science Association), politik.
- (9) CBE (Council of Biology Editors).
- (10) IEEE Style.
- (11) ASA (American Sociological Association).
- (12) Columbia style.
- (13) MHRA (Modern Humanities Research Association)
- (14) dan lain-lain.

Dari sekian banyak gaya sitasi yang ada empat diantaranya merupakan yang paling banyak digunakan yaitu APA, Chicago, MLA, dan Turabian. Sebagai perbandingan, berikut ini disajikan beberapa

contoh cantuman entri bibliografis dari keempat gaya sitasi tersebut. Perhatikan dengan seksama perbedaan entri antara suatu gaya dengan gaya lainnya.

Buku (monograf)

APA

Okuda, M., & Okuda, D. (1993). *Star Trek chronology: The history of the future*. New York: Pocket Books.

Chicago

Okuda, Michael, and Denise Okuda. 1993. *Star Trek chronology: The history of the future*. New York: Pocket Books.

MLA

Okuda, Michael, and Denise Okuda. *Star Trek Chronology: The History of the Future*. New York: Pocket, 1993. Print.

Turabian

Okuda, Michael, and Denise Okuda. *Star Trek chronology: The history of the future*. New York: Pocket Books. 1993.

Artikel jurnal

APA

Wilcox, R. V. (1991). Shifting roles and synthetic women in *Star Trek: The next generation*. *Studies in Popular Culture*, 13(2), 53-65.

Chicago

Wilcox, Rhonda V. 1991. Shifting roles and synthetic women in *Star Trek: The next generation*. *Studies in Popular Culture* 13(2): 53-65.

MLA

Wilcox, Rhonda V. "Shifting Roles and Synthetic Women in *Star Trek: The Next Generation*." *Studies in Popular Culture* 13.2 (1991): 53-65. Print.

Turabian

Wilcox, Rhonda V. "Shifting Roles and Synthetic Women in *Star Trek: The next generation*." *Studies in Popular Culture* 13 (April 1991):53-65.

Situs Web

APA

Lynch, T. (1997, October 8). *DS9 trials and tribble-ations review*. Retrieved from <http://www.bradley.edu/campusorg/psiphi/DS9/ep/503r.html>.

Chicago

Lynch, Tim. 1996. Review of DS9 trials and tribble-ations. Psi Phi: Bradley's Science Fiction Club. Last modified October 8, 1997.

<http://www.bradley.edu/campusorg/psiphi/DS9/ep/503r.html>

MLA

Lynch, Tim. "DSN Trials and Tribble-ations Review." Psi Phi: Bradley's Science Fiction Club. Bradley University. 8 Oct. 1997. Web. 10 Oct. 2010.

Turabian

Lynch Tim. DSN Trials and tribble-ations review.

<http://www.bradley.edu/campusorg/psiphi/DS9/ep/503r.htm>. (October, 8 1997).

Pencantuman Entri

Berikut in adalah beberapa contoh pencantuman entri bibliografi atau sumber pada Rujukan atau Daftar Pustaka yang disusun berdasarkan format APA.

Pengarang tunggal

Martin, E. (1992). *The woman in the body: A cultural analysis of reproduction*. Boston: Beacon Press.

Pengarang lebih dari satu

Cott, N. R., & Pleck, E.H. eds. (1979). *A heritage of her own: Toward a new social history of American women*. New York: Simon and Schuster.

Pengarang korporasi

Alan Guttmacher Institute. (1988). *State legislative record: 1988 fertility-related bills and laws as of December 31*. Washington, D.C.: Alan Guttmacher Institute.

Kumpulan tulisan

Rosser, S. V., ed. (1986). *Teaching science and health from a feminist perspective*. New York: Pergamon.

Fee, E. (1982). "Women and health care: A comparison of theories." *Women and health: The politics of sex in medicine*. Ed. E. Fee. Farmingdale, N.Y.: Baywood Publishing Company. pp. 17-34.

Karya terjemahan

Keesing, R. M. (1992). *Antropologi budaya: Suatu perspektif kontemporer*. Trans. S. Gunawan. Jakarta: Erlangga.

Nice, R., trans. (1977). *Outline of a theory of practice*. By P. Bourdieu. Cambridge: Cambridge University Press.

Darmawan, I., trans. (1985). *Harper's review of biochemistry*. By D. W. Martin. Jakarta: EGC.

Tanpa pengarang

Come Away, Come, Sweet Love! (1979). *The norton anthology of English literature*. ed.

- M. H. Abrams. 4th ed. Vol. 1. New York: W.W. Norton. 2 vols.
- Buku cetak dan terbit ulang
- Gibbon, L. G. (1988). *Sunset song*. (1932). Intro. Tom Crawford. Edinburgh: Canongate Classics.
- Buku edisi khusus
- Yeats, W. B. (1989). *The collected poems of W. B. Yeats*. Ed. R. J. Finneran. New York: Macmillan.
- Karya multivolume
- Lucas, R. E., Jr. and Sargent, T. J., eds. (1981). *Rational expectations and econometric practice*. 2 vols. Minneapolis: University of Minnesota Press.
- Bab buku
- Jones, J. (1986). *American economy before the Civil War*. American history. New Haven: Yale University Press.
- Artikel ensiklopedi
- Garvey, L. (1982) ed. El Paso, Illinois. *Encyclopedia Americana*.
- Refrigeration. (1989). *The new illustrated science and invention encyclopedia*. Ed. D. Clarke. 28 vols. Westport: H. S. Stuttman.
- Artikel jurnal
- Cooksey, E. C. (1997). Consequences of young mothers' marital histories for children's cognitive development. *Journal of Marriage and the Family* 59 : 245-61.
- Artikel jurnal halaman berlanjut
- Gardner, E. (1993). This attempt of their sister: Harriet Wilson's our nig from printer to readers. *New England Quarterly* 66: 226-46.
- Situs web
- Burka, Lauren P. (1999, December 5). A Hypertext history of multi-user dimensions. MUD history. Retrieved from <http://www.ccs.neu.edu/home/1pb/mud-history.htm>.
- Disertasi yang tidak diterbitkan
- Johnstone, S. (1993). *Feminism and pornography: Policing the boundary between art and popular culture*. Dissertation. Rutgers University.
- Rujukan
- Kementerian Pendidikan Nasional (2010). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17/2010.
- Kementerian Pendidikan Nasional. Pusat Bahasa (2011, March 16). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Retrieved from <http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php>.
- Nisa, T. C., Napitupulu, J. A., Siregar, A. R. & Batubara, F. R. (2011). *Pedoman penyusunan dan penulisan tugas akhir*. Medan: USU Press.

Republik Indonesia (2003). Undang-undang R.I. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Ualberta University (2011, March 16) Retrieved from

<http://guides.library.ualberta.ca/content.php?pid=62200&sid=457953>

Wikipedia (2001, March 16). Plagiarism. Retrieved from <http://en.wikipedia.org/wiki/Plagiarism>

Makalah disampaikan dalam Lokakarya Prevensi Plagiarisme dalam Penulisan Karya Ilmiah, diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Medan, 19 Maret 2011.